Transaksi Tembus 9 Juta Lot - JFX Catatkan Rekor Transaksi Tertinggi

Tanggal	: Senin , 21 Desember 2020
Media	: neraca.co.id
Halaman	: -
Wartawan	: Ahmad Nabhani
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Stephanus Paulus Lumintang *(Direktur Utama BBJ)*
Rubrik	: News
Topik	: Transaksi Perdagangan

Transaksi Tembus 9 Juta Lot - JFX Catatkan Rekor Transaksi Tertinggi

Oleh: **Ahmad Nabhani** Senin, 21/12/2020



BERITA TERKAIT

- NRCA Targetkan Kontrak Baru Rp 2,5 Trili
- Pemberlakuan Bea Materai - Investor Bua Petisi Karena Memberatkan
- Miliki 22,16% Saham Bank Jago - Gojek Ing Perluas Layanan Perbankan Digital
- FAP Agri Targetkan Dana IPO Rp 1 Triliun
- Pasar Batu Bara Mulai Pulih - Delta Dunia Anggarkan Capex US$ 100 Juta

NERACA

Jakarta – Sepanjang tahun 2020, Jakarta Futures Exchange telah memecahkan rekor atas pencapaian transaksi tertinggi. Di tengah pandemi Covid-19, PT Bursa Berjangka Jakarta atau JFX mencatatkan pencapaian transaksi sebanyak 9 juta lot lebih atau memecahkan rekor yang pernah dicapai pada tahun 2011 yaitu sebesar 7,58 juta Lot dan 2019 yang lalu sebesar 7,94 juta lot. "Pencapaian rekor ini merupakan hadiah terindah atas 20 tahun beroperasinya JFX. Dibalik pencapaian ini, tidak lepas dari peran pialang dan pedagang dan dukungan kebijakan dari Bappebti serta sinergitas antara JfX dan KBI,"kata Stephanus Paulus Lumintang, Direktur Utama Jakarta Futures Exchange dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin.

Selain itu, lanjutnya, pertumbuhan tersebut juga ditopang peranan aktif dalam melakukan edukasi dan sosialisasi ke stakeholders, pialang, investor/ para pelaku pasar yang semakin dewasa dalam berinvestasi, kampus, dan masyarakat. Sampai dengan pertengahan Desember 2020, total transaksi tercatat sebesar 9.023.951,21 Lot. Pencapaian ini telah melampaui yang ditargetkan yaitu sebesar 8.250.000 Lot atau sebesar 9%.

Meskipun kinerja multilareal baru mencapai 92% tercatat sebesar 1.617.55 lot dan bilateral sebesar 7.406.396,21 Lot atau 114%. Total transaksi multilateral hingga pertengahan bulan Desember ini (15/12), kontrak yang telah melampaui target adalah kontrak olein yaitu sebesar 424.765 Lot atau 168% dari target. Sementara kontrak yang mendominasi tahun ini adalah kontrak emas sebesar 602.335 Lot, diikuti oleh kontrak Kopi (Arabika dan Robusta) sebesar 546.695 Lot, dan kontrak kakao sebesar 39.933 lot.

Total transaksi bilateral sebesar 7,4 juta Lot, juga didominasi oleh emas, yaitu kontrak Loco London yang mencatat transaksi sebesar 5.538.051,9 Lot, kontrak Forex sebesar 853.411,7 Lot, kontrak Indeks sebesar 764.757,3 Lot, kontrak berbasis energy sebesar 245.179,5 Lot, dan kontrak berbasis *precious metal* sebesar 4.984,1 Lot. Dominannya kontrak emas, hal ini karena harga emas dunia sangat fluktuatif sehingga banyak nasabah yang beralih ke kontrak berbasis emas. "Melihat transaksi tahun ini yang cukup atraktif meskipun dalam situasi pandemi Covid-19, untuk tahun depan kami telah mentargetkan sebesar 10 Juta Lot. Selain daripada itu, kami yakin target tahun depan tersebut akan dapat terlampaui karena program tahun depan kami akan bekerjasama dengan bursa-bursa dan pelaku pasar luar negeri,"kata Stephanus Paulus Lumintang.

Tahun depan, disampaikan Paulus, JFX menetapkan sebagai tahun "Perubahan dan Pengembangan". Pengembangan dan perbaikan akan dilakukan di semua lini organisasi, terutama di bidang sumber daya manusia (struktur organisasi dan etos kerja). Hal ini dilakukan demi efisiensi dan peningkatan produktivitas, serta menjadikan sumber daya yang siap berkiprah di era globalisasi.

0 Comments Sort by Oldest

Add a comment...

Facebook Comments Plugin

Berita Terpopuler

Berdayakan Masyarakat Hadapi Masa Pandemi Adaro Kembangkan Kampung Hijau, Sehat dan Lestari

BERITA TERKAIT

NRCA Targetkan

Miliki 22,16%